



## Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Lagu Rex Orange County Yang Berjudul “*Happiness*”

Aulia Rizky Utami<sup>1</sup>, M. Fikri Akbar<sup>2</sup>, Sandy Allifiansyah<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta

<sup>2</sup> Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta

<sup>3</sup> Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta

[aulia\\_1410622083@mh.s.unj.ac.id](mailto:aulia_1410622083@mh.s.unj.ac.id), [m.fikri@unj.ac.id](mailto:m.fikri@unj.ac.id), [sandyallifiansyah@unj.ac.id](mailto:sandyallifiansyah@unj.ac.id)

### Abstrak

Analisis semiotika dalam lagu Rex Orange County yang berjudul “*Happiness*” ini bertujuan untuk mengungkap makna semiotik pada lirik lagu tersebut dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes yang meliputi makna denotasi, konotasi, dan mitos. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif interpretatif dan cara berpikir induktif, yaitu menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus ke umum, dengan pengumpulan data melalui studi dokumen yang menelusuri berbagai sumber relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa makna denotasi kata “*Happiness*” dalam lirik lagu ini diartikan sebagai kebahagiaan, rasa senang, dan gembira, sedangkan makna konotasinya mengarah pada hubungan cinta dan kasih sayang sepasang kekasih, di mana pihak laki-laki memiliki banyak harapan yang ingin diwujudkan di masa depan bersama pasangannya agar pasangannya dapat terus bahagia. Analisis keseluruhan mengungkap mitos bahwa harapan merupakan hal yang dapat menguatkan sebuah hubungan, dan penulis menegaskan bahwa harapan bukanlah sesuatu yang salah selama tidak bersifat memaksa dan bertujuan untuk membahagiakan. Temuan ini berkontribusi pada kajian komunikasi visual dan budaya konsumsi dengan menunjukkan bagaimana simbol-simbol dalam musik populer membentuk pemaknaan kolektif tentang cinta, harapan, dan kebahagiaan sekaligus merefleksikan konstruksi budaya yang berkembang di masyarakat kontemporer.

**Keywords:** Happiness, Makna, lirik lagu, Semiotika, Denotasi, Konotasi, Mitos

### PENDAHULUAN

Musik merupakan sebuah bentuk hiburan yang juga merupakan sarana komunikasi dalam menyampaikan pesan, gagasan, hingga nilai-nilai tertentu kepada pendengar. Musik sering kali merekam pengalaman emosional manusia, mulai dari cinta, kegembiraan, kesedihan, hingga pencarian jati diri melalui sebuah lirik, yang pada dasarnya memiliki artian sebagai sebuah teks dengan suatu tanda, di mana setiap kata, frasa, dan kalimat memiliki makna yang dapat diinterpretasikan lebih jauh. Hal ini menjadikan musik, khususnya lirik yang ada didalamnya, sebagai objek penelitian yang menarik dalam studi komunikasi, terlebih lagi jika dianalisis dengan pendekatan semiotika.

Musik atau lagu telah menjadi bagian dari kehidupan manusia dan tetap populer sejak jaman dulu hingga saat ini. Lagu memiliki berbagai genre yang berbeda dalam cara penyampaiannya. Sebagai karya seni, lagu memiliki hubungan erat dengan komunikasi (Noviati 2018). Seperti yang kita ketahui, bahwa banyak penulis lagu menaruh pesan-pesan dan makna tertentu yang ingin mereka sampaikan kepada para pendengarnya. Oleh karena itu, pendengar diharapkan dapat memahami maksud, tujuan, serta makna yang ingin disampaikan oleh sang penulis melalui lirik dan musiknya.

Salah satu penyanyi asal Inggris, Alexander O'Connor, yang lebih dikenal dengan nama panggung Rex Orange County, telah merilis berbagai album dengan karya-karya yang menarik. Salah satu lagunya yang penuh dengan pesan tersirat adalah lagu berjudul '*Happiness*', yang akan dianalisis dalam tulisan ini. Lagu ini mengandung berbagai makna, di mana judulnya secara denotatif berarti 'kebahagiaan', namun jika ditelusuri lebih lanjut, terdapat makna konotatif yang

berkaitan dengan mitos. Lagu '*Happiness*' dirilis pada 26 April 2017 dan menjadi lagu penutup dalam album keduanya yang bertajuk *Apricot Princess*.



Sumber: Spotify, Rex Orange County.

Dalam lagu tersebut, Rex memberitahukan bahwa dirinya sangat mencintai kekasihnya dia merasa sangat bahagia tetapi dibalik itu semua terdapat banyak ketakutan, dia merasa takut dimasa depan perasaan sang kekasih tidak akan sama lagi, sedangkan rex yakin bahwa dia akan mencintai kekasihnya sampai akhir hayatnya. Ketakutan tersebut pun membawakan banyak harapan, yang pada intinya Rex ingin kekasihnya bahagia dengan dirinya. Ketakutan yang melahirkan harapan tersebut menjadikan lagu "*Happiness*" relevan untuk dianalisis karena mampu merepresentasikan dinamika emosi yang dekat dengan kehidupan anak muda pada umumnya.

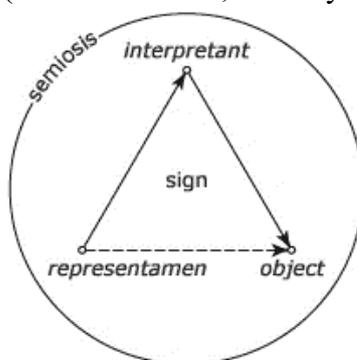
Secara ilmiah, analisis ini memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu komunikasi, khususnya pada kajian komunikasi visual dan budaya populer. Dengan memanfaatkan kerangka semiotika Roland Barthes untuk membaca lirik lagu "*Happiness*" karya Rex Orange County, tulisan ini menunjukkan bagaimana sebuah karya musik dapat diperlakukan sebagai teks komunikasi yang sarat tanda dan makna. Temuan ini memperluas pemahaman tentang bagaimana pesan, simbol, dan mitos dalam musik populer tidak hanya membentuk persepsi individu terhadap cinta dan kebahagiaan, tetapi juga mencerminkan dan memengaruhi pola konsumsi budaya, cara masyarakat menginterpretasi pesan-pesan emosional, serta dinamika hubungan antara produsen dan konsumen dalam industri musik. Dengan demikian, penelitian ini memperkaya perspektif komunikasi dalam menelaah produk-produk budaya populer.

Komunikasi merupakan suatu keterampilan penting yang memungkinkan seseorang untuk menyampaikan informasi, gagasan, serta pandangan atau sikap kepada individu lain. Proses ini bukan hanya sekadar pertukaran kata, tetapi juga mencerminkan bagaimana manusia membangun hubungan dan memahami satu sama lain. Komunikasi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia sejak awal peradaban. Tanpa adanya komunikasi, manusia tidak akan mampu saling mengenal, memahami isi pikiran dan perasaan orang lain, mencari tahu hal-hal baru, maupun membangun relasi sosial. Dalam kehidupan sehari-hari, interaksi antarmanusia sangat bergantung pada kemampuan berkomunikasi, karena melalui komunikasi lah terbentuk pemahaman, kerja sama, serta keterikatan sosial di antara sesama (Desi Damayani Pohan 2021). Hal ini membuktikan bahwasanya komunikasi dan manusia tidak bisa dipisahkan. Saat ini banyak sekali sarana komunikasi yang memudahkan manusia, Jika dahulu hanya menggunakan secarik kertas, saat ini dengan perkembangan zaman yang semakin canggih manusia dapat berkomunikasi melalui televisi, radio, email atau sosial media seperti instagram. dengan demikian masyarakat

dengan mudah memperoleh informasi bahkan memberikan informasi kepada masyarakat lainnya. (Kusuma Putra and Yasa 2019)

Fungsi komunikasi terealisasi jika makna pesan yang disampaikan pengirim dapat diterima dan dimengerti oleh orang lain sehingga orang tersebut memiliki informasi yang sama, dengan beragamnya media komunikasi saat ini maka tak dipungkiri model komunikasi yang digunakan juga mengalami keberagaman mulai dari verbal. (Malik 2014) Misalnya, berbicara secara langsung atau menggunakan telepon atau sosial media komunikasi lainnya. Selain itu terdapat juga komunikasi Non-verbal, Komunikasi ini menggunakan komponen-komponen seperti bahasa tubuh, Ekspresi wajah hingga bagaimana seseorang berpenampilan. Komunikasi bisa di terapkan dimana saja salah satunya yaitu dapat berupa Lagu, Puisi bahkan sebuah film (Kusuma 2019)

Teori semiotika Roland Barthes secara praktis dapat dianggap sebagai turunan langsung dari teori bahasa yang dikemukakan oleh Ferdinand de Saussure. Barthes menyatakan pandangannya bahwa bahasa merupakan suatu sistem tanda yang mencerminkan asumsi-asumsi dari suatu masyarakat pada suatu periode tertentu (Callista Kevinia, Putri Syahara, Salwa Aulia 2024).



Teori Roland Barthes (1915-1980) mengembangkan konsep semiotika ke dalam dua tingkatan pertandaan, yaitu denotasi dan konotasi. Istilah "konotasi" berasal dari bahasa Latin, *connotare*, yang berarti "menjadi makna," dan merujuk pada tanda-tanda kultural yang memiliki makna tambahan atau terkait dengan aspek-aspek seperti simbol-simbol, sejarah, dan unsur-unsur yang bersifat emosional, dan ini berbeda dari makna kata secara harfiah.

Kajian akademis terhadap musik populer memang sudah banyak dilakukan. Beberapa penelitian sebelumnya membahas representasi cinta, kesedihan, maupun isu sosial dalam lirik lagu dengan menggunakan analisis semiotika. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Masruri (2018) dalam skripsinya berjudul *Makna Toleransi dalam Lagu Kuning Karya Efek Rumah Kaca (Analisis Semiotik Roland Barthes)* di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa lirik lagu dapat dimaknai lebih dalam melalui tiga lapisan analisis Barthes, yakni denotasi, konotasi, dan mitos, sehingga lirik bukan hanya sekadar ekspresi personal, tetapi juga sarana menyampaikan nilai sosial seperti toleransi. Temuan ini memperkuat bahwa musik populer memiliki kedudukan penting sebagai media representasi ideologi maupun pengalaman kolektif.

Dua fokus utama dalam kajian Barthes ini merupakan poin sentral dalam penelitian semiotika. Selain itu, Barthes juga memasukkan aspek mitos, yang merujuk pada terbentuknya suatu konsep mitos ketika aspek konotasi menjadi pemikiran yang populer di masyarakat terhadap suatu tanda. Pemikiran ini dari Barthes dianggap sangat praktis sehingga sering digunakan dalam penelitian semiotika. Selanjutnya, analisis menggunakan semiotika Barthes, yang terdiri dari makna denotasi, konotasi, dan mitos sehingga diketahui makna Kebahagiaan di dalam lagu tersebut.

Dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes, tulisan ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam tanda-tanda dan simbol dalam lagu "*Happiness*" karya Rex Orange County. Melalui pendekatan ini, diharapkan kita dapat melihat bagaimana makna dibentuk dan dimanipulasi tidak hanya melalui kata-kata, tetapi juga melalui konstruksi budaya yang memengaruhi cara kita memaknai sebuah karya seni. Dengan demikian, analisis lagu "*Happiness*" melalui kerangka semiotika Roland Barthes diharapkan mampu memberikan perspektif baru tentang bagaimana musik populer tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga media representasi nilai-nilai kultural, pengalaman emosional, serta cara masyarakat memaknai cinta dan kebahagiaan.

### METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, sebab fokus utama terletak pada upaya memahami makna yang terkandung di balik teks lirik, bukan pada perhitungan angka ataupun data statistik. Pendekatan kualitatif dianggap paling relevan karena makna dalam lirik lagu bersifat subjektif, kontekstual, dan terbuka terhadap beragam interpretasi. Dalam hal ini, peneliti memposisikan lirik lagu *Happiness* karya Rex Orange County sebagai teks yang dapat dibaca layaknya sebuah tanda, sehingga setiap kata, frasa, maupun kalimat memiliki potensi untuk ditafsirkan lebih dalam.

Kerangka analisis yang ada di penelitian ini adalah semiotika Roland Barthes. Dipilih karena dapat menjelaskan makna pada tiga lapisan atau tingkatan yang berbeda sekaligus. Tiga lapisan ini diantaranya yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Pada denotasi, lirik dibaca secara literal sesuai arti kata yang sebenarnya. Selanjutnya, pada tingkat konotasi, arti dilihat dari pengalaman emosional maupun unsur budaya. Sedangkan pada tingkat mitos, peneliti menafsirkan ideologi atau nilai budaya yang disampaikan melalui lirik. Analisis Barthes memberikan kesempatan kepada peneliti untuk terus mencari tahu arti kebahagiaan secara sederhana dan kondisi sosial budaya yang lebih luas.

Data penelitian bersumber dari data sekunder dengan teks utama berupa lirik lagu *Happiness* yang diambil dari album *Apricot Princess* (2017) dan telah dirilis secara resmi di platform digital. Untuk memperkuat proses analisis, peneliti menggunakan berbagai referensi pendukung seperti buku teori semiotika, artikel jurnal, serta sumber online yang relevan. Semua data ini berfungsi untuk membantu menafsirkan tanda-tanda dalam lirik serta membandingkannya dengan penelitian terdahulu yang relevan.

Proses analisis dilakukan secara bertahap. Pertama, peneliti membaca keseluruhan lirik secara berulang untuk memahami konteks lagu. Lalu, setiap baris lirik dianalisis untuk menemukan tanda linguistik yang dianggap penting (kata maupun frasa). Tanda-tanda yang telah diidentifikasi kemudian dianalisis berdasarkan tiga level makna Barthes, yaitu denotasi, konotasi dan mitos.. Tahap terakhir dari penelitian ini adalah menjadikan hasil dari berbagai penelitian yang ada menjadi sebuah pemahaman mengenai representasi kebahagiaan dalam lagu *Happiness*.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis makna lagu *Happiness* karya Rex Orange County dengan menggunakan teori Teori semiotika Roland Barthes untuk menentukan makna denotasi, konotasi dan mitos pada lagu "*Happiness*" karya Rex Orange County, sebagai berikut:

**Tabel 1. Analisis Semiotika Roland Barthes pada lagu Rex Orange Country yang berjudul "Happiness"**

lirik lagu	Denotasi	Konotasi	Mitos
i'll be the one that stays 'til the end And I'll be the one that needs you again And I'll be the one that proposes in a garden of roses And truly loves you long after our curtain closes	menceritakan tentang seseorang yang sangat mencintai kekasihnya dan akan menjadi yang pertama hingga akhir dalam kisah cintanya	penulis merasakan bahwa cinta dan usaha sang kekasih tidak sebesar cinta dan usaha penulis maka dia lah yang akan bertahan hingga akhir	Kebahagiaan menjadi aspek yang diinginkan dan diidamkan oleh setiap individu dalam membentuk suatu hubungan, baik itu dalam konteks pertemanan maupun percintaan. Kebahagiaan dalam suatu hubungan perlu dihargai dan diperlakukan dengan baik, karena jika kebahagiaan tersebut absen, fondasi hubungan dapat menjadi lemah, menyebabkan ketidakstabilan, dan pada akhirnya, hubungan tersebut dapat mengalami kerusakan dan berakhir.
But will you still love me When nobody wants me around, around? When I turn 81 and forget things Will you still be proud?	penulis bertanya tanya apakah sampai tua nanti kekasihnya akan tetap cinta dan bangga padanya	penulis ingin dicintai dan diinginkan bahkan hingga tua nanti serta penulis ingin kekasihnya tetap bangga memilikinya walau banyak perubahan yang dilewati	Jika hubungan penuh dengan rasa sakit, kesedihan, atau bahkan amarah, maka hubungan tersebut tidak akan mampu bertahan dan berakhir hancur. Oleh karena itu, keberadaan "kebahagiaan" dalam suatu hubungan menjadi krusial untuk menjaga kekokohan dan kelangsungan hubungan tersebut.
'Cause I am the one who's waited this long And I am the one that might get it wrong And I'll be the one that will love you The way I'm supposed to, girl, oh	perasaan yang bisa keliru tetapi dialah yang akan menunggu sampai kapanpun dan ia akan berusaha mencintai dan membahagiakan kekasihnya seperti seharusnya.	penulis merasa bahwa diantara manusia lainya dialah yang rela bertahan maka dari itu dia ingin dicintai kekasihnya layaknya dia mencintai wanita tersebut.	
Proud of me, of my short list of accomplishments, say And me and my lack of new news Me and my selfishness, oh, me and myself Wish you nothing but a happy new version of you . Because I, I.	perasaan bangga terhadap semua hal yang telah dicapai, dan dengan segala hal yang telah terjadi hingga ia tidak mengharapkan apa selain kebahagiaan yang ia lakukan untuk kekasihnya	penulis bangga terhadap pencapaiannya, senang dengan semua hal yang telah dilewati yang akhirnya kekasihnya dapat menjadi versi yang terbaik dalam hidupnya berkat bantuan penulis	
I want you to tell me You find it hard to be yourself So I can say it's gonna be alright, yeah And I want you to love me the way you love your family The way you love to show	perasaan peduli penulis, dia ingin diberitahu jika kehidupan sang kekasih sedang sulit sehingga dia bisa membuatnya bahagia dan dia berharap kekasihnya	penulis ingin memastikan bahwa kekasihnya baik-baik saja dengan menjadi pendengar yang baik tetapi itu semua tidak kan terwujud jika kekasihnya tidak terbuka dan tidak mengizinkan	

me what it's like to be happy	dapat mencintainya seperti layaknya keluarganya dan merasakan rasa bahagia yang sesungguhnya	penulis untuk tahu lebih dalam.	
-------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------	--

Melalui analisis semiotika Roland Barthes terhadap lirik lagu "*Happiness*" karya Rex Orange County, muncul pemahaman tentang makna "kebahagiaan" dalam membentuk dan mengembangkan hubungan percintaan. Lirik lagu disini mengajarkan nilai cinta yang mendorong seseorang untuk selalu berusaha dan bersikap terbuka, sehingga setiap individu memperoleh kebahagiaan yang seharusnya. Konsep ini memperlihatkan pentingnya untuk memberi ruang bagi perasaan cinta untuk saling mengisi, memiliki, dan memberikan warna dalam kehidupan pasangan, dengan harapan dapat membahagiakan kehidupan bersama. Oleh karena itu, sikap keterbukaan, saling menghargai, dan menghormati setiap detail kecil dalam menjalin hubungan merupakan hal dasar yang dibutuhkan untuk membentuk hubungan yang kokoh dan baik.

### Makna Denotasi pada lagu "*Happiness*"

Makna denotasi merupakan makna yang sebenarnya atau makna lugas dari sebuah kata, seperti yang tercantum dalam kamus, dengan tanpa adanya tambahan makna kiasan atau perasaan tertentu. Makna ini bersifat objektif dan tidak dipengaruhi oleh emosi, pendapat, atau konteks sosial-budaya. Dalam penggunaan sehari-hari, makna denotasi sering digunakan dalam bahasa ilmiah, laporan, atau penjelasan yang membutuhkan kejelasan dan ketepatan arti (Sinaga et al. 2021).

Lagu "*Happiness*" oleh Rex Orange County merupakan lagu yang membahas tentang keinginan seseorang untuk merasakan cinta dan kebahagiaan dari orang lain yang dicintai. Jika dilihat dari makna denotasi, lagu ini mengandung banyak kata dan kalimat yang dapat diartikan secara langsung sesuai arti kamus atau arti literal, tanpa melibatkan makna kiasan atau emosional. Misalnya, dalam lirik "I'm losing my mind in a house of cards," secara denotatif kalimat ini berarti seseorang sedang mengalami kondisi kehilangan akal atau merasa bingung dalam sebuah struktur yang rapuh, seperti "house of cards" yang secara berarti rumah dari kartu yang mudah roboh. Frasa ini memberikan gambaran ketidakstabilan atas situasi yang sebenarnya terlihat berdiri, namun sebenarnya sangat mudah untuk dihancurkan. Meskipun terdapat makna kiasan, jika ditafsirkan lebih dalam, secara denotatif ini menunjukkan situasi apa adanya.

Contoh lain ada di lirik "I hope that someday you'll be by my side.", yang memiliki arti sebagai harapan seseorang bahwa di masa depan orang yang ia cintai akan berada di sisinya yang diungkapkan secara langsung dan tidak bertele-tele. Kata-kata seperti "*happiness*", "someday", "by my side", dan "I'll be yours" membawakan arti denotatif yang jelas. "*Happiness*" berarti kebahagiaan, yaitu perasaan senang atau puas yang dirasakan seseorang. "Someday" berarti suatu hari yang tidak ditentukan, sedangkan "by my side" berarti sedang berada di dekat atau di samping seseorang.

Secara keseluruhan, lirik dalam lagu "*Happiness*" memperlihatkan harapan dan kebahagiaan secara sederhana. Dari sudut pandang denotasi, lagu ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami, langsung, dan sesuai dengan arti kamus dari setiap katanya. Lagu ini juga dapat dianalisis secara konotatif tanpa menghilangkan sisi denotatif, isi denotatifnya yaitu ungkapan mudah dicerna

oleh pendengar. Hal ini menunjukkan bahwa Rex Orange County menyampaikan pesan dan perasaannya dengan jelas tanpa metafora yang berat atau bahasa yang terlalu puitis agar pendengar dapat langsung memahami apa yang disampaikan.

### **Makna Konotasi pada lagu “Happiness”**

Makna konotasi adalah makna yang bersifat kiasan atau tidak langsung, dan biasanya mengandung nilai rasa tertentu yang bisa bersifat positif, negatif, atau netral, tergantung pada konteks penggunaannya (Sinaga et al. 2021). Berbeda dengan makna denotasi yang merujuk pada arti harfiah atau arti sebenarnya sesuai kamus, makna konotasi lebih menekankan pada asosiasi atau perasaan yang muncul saat kata tersebut digunakan (Antika et al., 2020).

Makna konotasi merupakan sebuah kiasan atau arti tidak langsung dan biasanya mengandung nilai rasa tertentu seperti bersifat positif, negatif, atau netral, yang tergantung pada penggunaannya (Sinaga et al. 2021). Berbeda dengan makna denotasi yang merujuk pada arti sebenarnya sesuai kamus, makna konotasi lebih menekankan pada perasaan yang muncul saat kata tersebut digunakan (Antika, Ningsih, and Sastika 2020).

Makna konotasi dalam lagu “Happiness” karya Rex Orange County mengandung kondisi emosional dan hubungan batin yang mendalam. Secara umum, kata happiness atau “kebahagiaan” dalam lagu ini, kata ini mewakili perasaan senang, puas, kerinduan dan keinginan untuk dicintai serta mencintai seseorang secara tulus. Lagu ini menjadikan kebahagiaan sebagai sesuatu yang ada melalui hubungan yang hangat dengan pasangan. Dengan demikian, makna happiness dalam lagu ini memiliki konotasi sebagai perwujudan cinta dan kehadiran emosional dari orang lain.

Dalam lirik “I would do just about anything to make you happy”, menunjukkan bahwa kebahagiaan yang dimaksud oleh penyanyi bukan merupakan sesuatu yang muncul dari dalam dirinya sendiri, namun sesuatu yang ingin ia berikan untuk orang lain demi membangun hubungan yang berarti. Hal ini mengandung makna konotatif bahwa kebahagiaan lebih banyak dianggap berasal dari pengorbanan, perhatian, dan keinginan untuk melihat orang yang dicintai bahagia. Dalam konteks ini, lagu ini menunjukkan bahwa cinta dan hubungan emosional yang kuat merupakan sumber kebahagiaan yang paling penting.

Selain itu, lagu ini juga mengandung makna konotatif tentang kerentanan dan ketidakpastian dalam sebuah hubungan, terutama ketika tokoh dalam lagu mengungkapkan harapan untuk tidak dilupakan atau ditinggalkan seperti dalam lirik “Don’t go away ‘cause I want to be with you”, yang memperlihatkan jelasnya ketakutan akan kehilangan. Kebahagiaan yang ia rasakan bukan hanya hadir karena cinta, tetapi juga karena rasa aman yang diberikan oleh kehadiran orang tersebut. Makna konotasi dalam lagu ini memperlihatkan bahwa kebahagiaan juga bisa menjadi sesuatu yang rapuh dan mudah hilang jika tidak dijaga dengan perasaan dan kepercayaan yang kuat.

Lagu ini juga menggambarkan kebahagiaan sebagai sesuatu yang berproses dan tidak didapatkan secara instan atau datang begitu saja. Rex Orange County membuat pendengarnya merasakan bahwa kebahagiaan dalam hubungan membutuhkan usaha, keberanian untuk jujur, dan kesediaan untuk berkomitmen melalui nada yang lembut dan lirik yang mengalir. Konotasi dari happiness dalam lagu ini bukan hanya sebagai kebahagiaan yang ada sementara, namun juga sebagai bentuk ketenangan dan kenyamanan yang tumbuh dari hubungan yang sehat dan penuh kehangatan. Ini membuat makna happiness menjadi lebih emosional dibandingkan makna literalnya.

Dari keseluruhan, makna konotatif dari lagu “Happiness” karya Rex Orange Country adalah kebahagiaan tidak selalu datang dari diri sendiri, melainkan banyak bergantung pada orang

yang kita cintai dan hubungan yang kita bangun bersama mereka. Lagu ini menjelaskan bahwa kebahagiaan merupakan tentang mencintai dan dicintai walaupun berisiko kehilangan. Lagu ini juga berusaha untuk menunjukkan bahwa happiness adalah emosional yang hangat dan tenang saat merasa dipahami, diterima, dan dicintai dalam bahasa yang sederhana.

### **Makna Mitos pada lagu “Happiness”**

Makna mitos dalam konteks analisis karya sastra atau lagu merujuk pada makna yang lahir dari kepercayaan atau konstruksi budaya yang sudah mengakar di masyarakat, dan sering kali diterima secara turun-temurun tanpa banyak dipertanyakan (Husnusyifa and Mujiyanto 2024). Mitos bukan hanya berarti cerita fiksi tentang dewa atau makhluk gaib, tetapi juga mencakup narasi atau keyakinan kolektif yang membentuk cara kita memahami kehidupan, cinta, kebahagiaan, dan identitas. Dalam lagu “Happiness” karya Rex Orange County, makna mitos muncul dalam bagaimana konsep kebahagiaan dan cinta dipersepsikan, dikejar, dan dipertahankan, seolah-olah ada pola tertentu yang “seharusnya” diikuti agar seseorang dapat meraih kebahagiaan sejati.

Dalam lagu ini, terdapat mitos bahwa kebahagiaan sejati hanya bisa diraih melalui kehadiran orang yang dicintai. Lirik-lirik yang penuh pengharapan seperti “I want to be with you” dan “I would do just about anything to make you happy” mencerminkan keyakinan umum bahwa cinta romantis adalah kunci utama menuju kebahagiaan. Ini adalah mitos yang sering dibangun oleh budaya populer, media, dan bahkan dongeng masa kecil, yang mengajarkan bahwa hidup akan lengkap jika kita menemukan “seseorang” yang tepat. Lagu ini secara tidak langsung memperkuat narasi tersebut, menjadikan kebahagiaan sebagai sesuatu yang sangat bergantung pada hubungan dengan orang lain, khususnya pasangan romantis.

Mitos lainnya yang dapat ditemukan dalam lagu ini adalah bahwa pengorbanan dalam cinta adalah sesuatu yang wajar dan mulia. Tokoh dalam lagu menunjukkan sikap siap melakukan apa saja demi kebahagiaan orang yang ia cintai. Hal ini merefleksikan mitos budaya yang menempatkan cinta sebagai sesuatu yang agung, bahkan jika itu berarti mengabaikan kebahagiaan pribadi demi orang lain. Dalam banyak budaya, terutama melalui media dan lagu-lagu cinta, pengorbanan sering dianggap sebagai bukti cinta sejati. Lagu “Happiness” mengikuti pola ini, seolah menegaskan bahwa memberikan segalanya untuk orang lain adalah cara alami untuk membuktikan cinta dan mencapai kebahagiaan.

Makna mitos juga terlihat dari pandangan bahwa kebahagiaan bersifat mutlak dan bisa dijaga jika hubungan tetap bertahan. Dalam lagu ini, terdapat kecemasan tersirat akan kehilangan dan ketakutan jika kebersamaan itu berakhir. Ini mencerminkan mitos bahwa kebahagiaan dalam cinta harus bersifat stabil dan permanen, padahal kenyataannya hubungan manusia sering berubah dan dinamis. Budaya populer cenderung membentuk harapan bahwa kebahagiaan yang sudah ditemukan harus dijaga mati-matian, seolah-olah kehilangan berarti kegagalan total. Lagu ini memperkuat narasi tersebut dengan menunjukkan ketergantungan emosional yang tinggi pada kehadiran sang kekasih.

Selain itu, lagu ini membawa makna mitos bahwa kebahagiaan adalah tujuan utama hidup yang harus terus dicari dan dipertahankan, bahkan jika itu berarti menempatkan orang lain sebagai pusat dari segalanya. Ini berakar dari mitos modern tentang self-worth yang bergantung pada pencapaian kebahagiaan, terutama melalui cinta dan hubungan. Tokoh dalam lagu tampak merasa bahwa hidupnya lebih berarti saat ia bersama seseorang yang dicintainya, yang memperkuat keyakinan bahwa kebahagiaan harus selalu menjadi prioritas, meskipun terkadang itu datang

dengan beban emosional dan rasa takut akan kehilangan. Lagu ini seolah membenarkan narasi itu, bahwa hidup tidak lengkap tanpa cinta dan kebahagiaan bersama orang lain.

Akhirnya, "*Happiness*" juga mencerminkan mitos tentang peran laki-laki dalam hubungan sebagai pemberi kebahagiaan dan pelindung emosional. Tokoh laki-laki dalam lagu ini tampak memikul tanggung jawab untuk membuat pasangannya bahagia, yang merupakan bagian dari konstruksi gender tradisional dalam budaya patriarkal. Ia ingin selalu ada, mendukung, dan memastikan bahwa orang yang ia cintai tidak merasa sedih. Ini adalah mitos yang telah lama ada dalam masyarakat, bahwa laki-laki yang "baik" adalah yang mampu membahagiakan pasangannya dengan stabilitas emosional dan cinta tanpa syarat. Meskipun terdengar romantis, makna mitos ini juga bisa membebani individu dengan ekspektasi yang tinggi dalam menjalani hubungan.

Dengan demikian, lagu "*Happiness*" tidak hanya menyampaikan perasaan cinta dan kerinduan secara emosional, tetapi juga membawa berbagai makna mitos yang sudah melekat dalam budaya kita tentang cinta, kebahagiaan, dan peran dalam hubungan. Lagu ini merefleksikan bagaimana narasi-narasi mitos tersebut membentuk persepsi seseorang terhadap cinta dan tujuan hidup, bahkan tanpa disadari. Seperti banyak karya seni populer lainnya, "*Happiness*" menjadi wadah yang memperkuat mitos budaya yang tampak indah, namun sesungguhnya menyimpan banyak kompleksitas dan harapan yang tidak selalu realistis.

### KESIMPULAN

Penelitian ini membahas tiga aspek utama dalam analisis semiotika Roland Barthes pada lirik lagu "*Happiness*" karya Rex Orange County, yaitu makna denotasi, konotasi, dan mitos. Konotasi pada lirik lagu "*Happiness*" oleh Rex Orange County, menyimpulkan bahwa lagu ini memberi pesan mengenai kebahagiaan dalam hubungan romantis. Konotasi dalam lirik memperlihatkan usaha bersama, keterbukaan, dan keinginan untuk saling membahagiakan dalam suatu hubungan. Penulis lagu menunjukkan arti kebahagiaan sebagai hasil dari usaha bersama dan rasa cinta yang tulus di dalam lagu ini.

Denotasi pada lirik lagu "*Happiness*" oleh Rex Orange County, menjelaskan bahwa lagu ini menggambarkan perasaan kebahagiaan dan cinta dalam suatu hubungan dan mengarah pada pengertian tentang keadaan senang dan sukacita yang dialami oleh penulis lagu dalam sebuah percintaan. Dapat disimpulkan bahwa denotasi lagu ini menjelaskan arti langsung dari kebahagiaan dalam sebuah hubungan.

Mitos yang terdapat dalam lagu ini adalah bahwa kebahagiaan dalam suatu hubungan harus didahulukan dan diperlakukan dengan baik. Kebahagiaan dalam hubungan merupakan faktor dalam menentukan kekuatan fondasi hubungan. Hubungan mengalami ketidakstabilan yang dapat mengakibatkan kerusakan dan berakhirnya hubungan jika rasa kebahagiaan itu tidak ada. Kesimpulannya, lirik lagu ini merayakan pentingnya kebahagiaan dalam hubungan dan nilai-nilai seperti komitmen, pengorbanan, dan apresiasi terhadap pasangan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada teman-teman Aira Cecilia dan Afifa Umara atas dukungan, semangat, serta kebersamaan yang berarti selama proses penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Mas Fikri dan Mas

Shandy selaku dosen pengampu mata kuliah MPKT, yang telah memberikan ilmu, arahan, serta bimbingan selama proses perkuliahan dan penyusunan artikel ini.

Tak lupa, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri karena telah berusaha menyelesaikan artikel ini di tengah berbagai kesibukan dan tantangan lainnya. Proses ini menjadi pembuktian kecil bahwa konsistensi dan tekad dapat membawa hasil yang baik.

Selain itu, penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada Rex Orange County, penyanyi lagu “*Happiness*”, yang secara tidak langsung telah mengajarkan arti kebahagiaan dari berbagai sudut pandang melalui karya musiknya. Lagu tersebut menjadi inspirasi sekaligus pengingat untuk selalu menemukan makna bahagia dalam setiap proses kehidupan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Antika, Tamia Rindi, Nurmada Ningsih, and Insi Sastika. 2020. “Analisis Makna Denotasi, Konotasi, Mitos Pada Lagu ‘Lathi’ Karya Weird Genius.” *Asas: Jurnal Sastra* 9 (2). <https://doi.org/10.24114/ajs.v9i2.20582>.
- Callista Kevinia, Putri Syahara, Salwa Aulia, Tengku Astari. 2024. “Analisis Teori Semiotika Roland Barthes Dalam Film *Miracle in Cell No.7* Versi Indonesia.” *COMMUSTY Journal of Communication Studies and Society* 1 (2): 38–43. <https://doi.org/10.38043/commusty.v1i2.4082>.
- Desi Damayani Pohan, Ulfi Sayyidatul Fitria. 2021. “Jenis-Jenis Komunikasi.” *Pusdikra Publishing.Com* 2:45–79.
- Husnusyifa, Annisa, and Haryadi Mujianto. 2024. “Analisis Semiotika Makna Lagu ‘Gala Bunga Matahari’ Karya Sal Priadi.” *Techno-Socio Ekonomika* 17 (2): 212–18. <https://doi.org/10.32897/techno.2024.17.2.3837>.
- Kusuma Putra, Gede Lingga Ananta, and Gede Pasek Putra Adnyana Yasa. 2019. “Komik Sebagai Sarana Komunikasi Promosi Dalam Media Sosial.” *Jurnal Nawala Visual* 1 (1): 1–8. <https://doi.org/10.35886/nawalavisual.v1i1.1>.
- Kusuma, T. 2019. “Komunikasi Verbal Dan Nonverbal.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 6 (2): BAB 2 18, 19. [https://eprints.umm.ac.id/45267/3/BAB II.pdf](https://eprints.umm.ac.id/45267/3/BAB%20II.pdf).
- Malik, Abdul. 2014. “Fungsi Komunikasi Antara Guru Dan Siswa Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan (Studi Kasus Proses Belajar Mengajar Pada SMP Negeri 3 Sindue).” *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 3 (2): 171.
- Noviati, Elis. 2018. “Eksistensi Nilai-Nilai Tembang Macapat Di Kalangan Anak Muda Sebagai Filter Pengaruh Alkukturasi.” *Dewa Ruci: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Seni* 13 (1): 49–62. <https://doi.org/10.33153/dewaruci.v13i1.2505>.
- Sinaga, Yanti Claudia, Suci Cyntia, Siti Komariah, and Frinawaty Lestarina Barus. 2021. “Analisis Makna Denotasi Dan Konotasi Pada Lirik Lagu ‘Celengan Rindu’ Karya Fiersa Besari.” *Jurnal Metabasa* 2 (1): 38–50.